

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MATA KULIAH  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (2 SKS)  
KONSEP TAKWA (تَقْوَى)

Pembahasan :

1. Pengertian Takwa
2. Ruang Lingkup Takwa
3. Karakteristik, Fungsi dan manfaat Takwa
4. Tanda-tanda orang yang bertakwa
5. Janji Allah terhadap orang yang bertakwa

تَقْوَى



TAKWA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقْتِلَهُ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam". (QS. Ali Imran : 102).



## 1. Pengertian Taqwa

**Takwa Secara Bahasa**, dari kata dasar *waqa, yaqi, wiqayah* yang berarti :

1. menjaga
2. melindungi
3. hati-hati
4. waspada
5. memerhatikan
6. dan menjauhi.

*Kesimpulan* :

Taqwa adalah sikap menjaga, melindungi, waspada dan memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengamalan ajaran agama Islam secara utuh dan konsisten.

### Arti Taqwa secara istilah :

“Taqwa” berarti menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya. Para penerjemah Al- Qur'an mengartikan “taqwa” sebagai kepatuhan, kesalihan, kelurusinan, perilaku baik, teguh melawan kejahatan, dan takut kepada Allah SWT.

**Menurut Al-Quaran** *Takwa mengandung pengertian menjaga diri dari segala perbuatan dosa dengan meninggalkan segala yang dilarang Allah Swt. dan melaksanakan segala yang diperintahkan-Nya. hakikat takwa adalah melaksanakan amal ketaatan kepada Allah karena iman, dan mengharapkan pahala dari Allah karena perintah dan larangan-Nya.*

### Menurut Psikolog Islam (Prof. Dr. Khairunnas Rajab) :

TAKWA adalah kata sifat yang memiliki makna konfrehensif mengenai perilaku saleh yang ditandai dengan bersinerginya elemen kejiwaan antara hati, nafsu, dan akal dalam mewujudkan kebaikan, keridhaan, dan keikhlasan. Kebaikan yang dilahirkan takwa atau ketakwaaan adalah kebaikan yang memenuhi standar.

## 2. Ruang Lingkup Taqwa

Takwa Meliputi segala aspek kehidupan :

1. Hubungan dengan Allah SWT.
2. Hubungan dengan sesama manusia.
3. Hubungan dengan diri sendiri.
4. Hubungan dengan Alam dan Lingkungan Hidup

### b. Hubungan dengan sesama Manusia

Hubungan dengan Allah menjadi dasar hubungan sesama manusia, orang yang bertaqwa akan terlihat dari peranannya di masyarakat.

1. Dermawan
2. Suka menolong orang lain dalam kebaikan
3. Menegakkan keadilan
4. Melindungi yang lemah
5. Menjadi motor penggerak dalam gotong royong dan kebaikan

### a. Hubungan dengan Allah SWT.

1. Memelihara hubungan dengan Allah melalui Keimanan,
2. Penghambaan, berdzikir, dan Ketaatan kepada Allah
3. Menghindari, Menjaga diri dari perbuatan dosa
4. Melaksanakan, Mematuhi perintah, Menjauhi larangan Allah serta Menghormati simbol-simbol keagamaan.

## 2. Ruang Lingkup Taqwa (lanjutan)

### c. Hubungan dengan Diri Sendiri

Hubungan dengan diri sendiri, orang yang bertakwa ditandai dengan sifat :

1. Sabar
2. Syukur
3. Tawakal
4. Istiqomah
5. Berani menghadapi resiko sebagai konsekuensi dari komitmen terhadap kebenaran.

Firman Allah QS. Ibrahim, ayat 7

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

### d. Hubungan dengan Alam Lingkungan Hidup

Hubungan dengan Alam, lingkungan hidup, orang yang bertakwa ditandai dengan sifat :

1. Bertanggung jawab sebagai khalifah Allah di bumi terhadap alam
2. Mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya.
3. Bekerja keras
4. Menikmati lingkungan dengan penuh rasa syukur kepada Allah.

Firman Allah QS. Ar-Ruum, Ayat 41:

*Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*

### 3. Karakteristik, Sifat, Fungsi dan Manfaat Taqwa

#### A. Karakteristik Muttaqiin menurut para Mufassir :

**Wahbah al-Zuhali** : karakteristik orang-orang yang bertakwa adalah orang-orang yang membenarkan seluruh yang dibawa oleh para nabi dan membenarkan tentang adanya hari akhir dan hal-hal yang terkandung di dalamnya.

**Muhammad Ali Al-Sabuni** : karakteristik orang-orang muttaqiin adalah orang yang bersih hatinya sehingga ia siap menerima hidayah Allah dan berbuat sesuai dengan apa yang diridai Allah.

**Quraish Shihab** : karakteristik muttaqiin (orang-orang yang bertakwa) adalah yang memiliki tiga hal yaitu :

1. Menghindari kekuatan dengan jalan beriman kepada Allah.
2. Berupaya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
3. Menghindari dari segala aktifitas yang menjauhkan dirinya dari Allah.

### 3. Karakteristik, Sifat, Fungsi dan Manfaat Taqwa (Lanjutan)

#### B. Tiga sifat orang yang bertaqwa :

1. Mu'ahadah => mengingat-ingat janji kita kepada Allah SWT.
2. Muraqabah => Merasa diawasi oleh Allah, sehingga takut untuk berbuat dosa
3. Mu'aqabah => Memberikan sanksi pada diri sendiri ketika melakukan kesalahan.

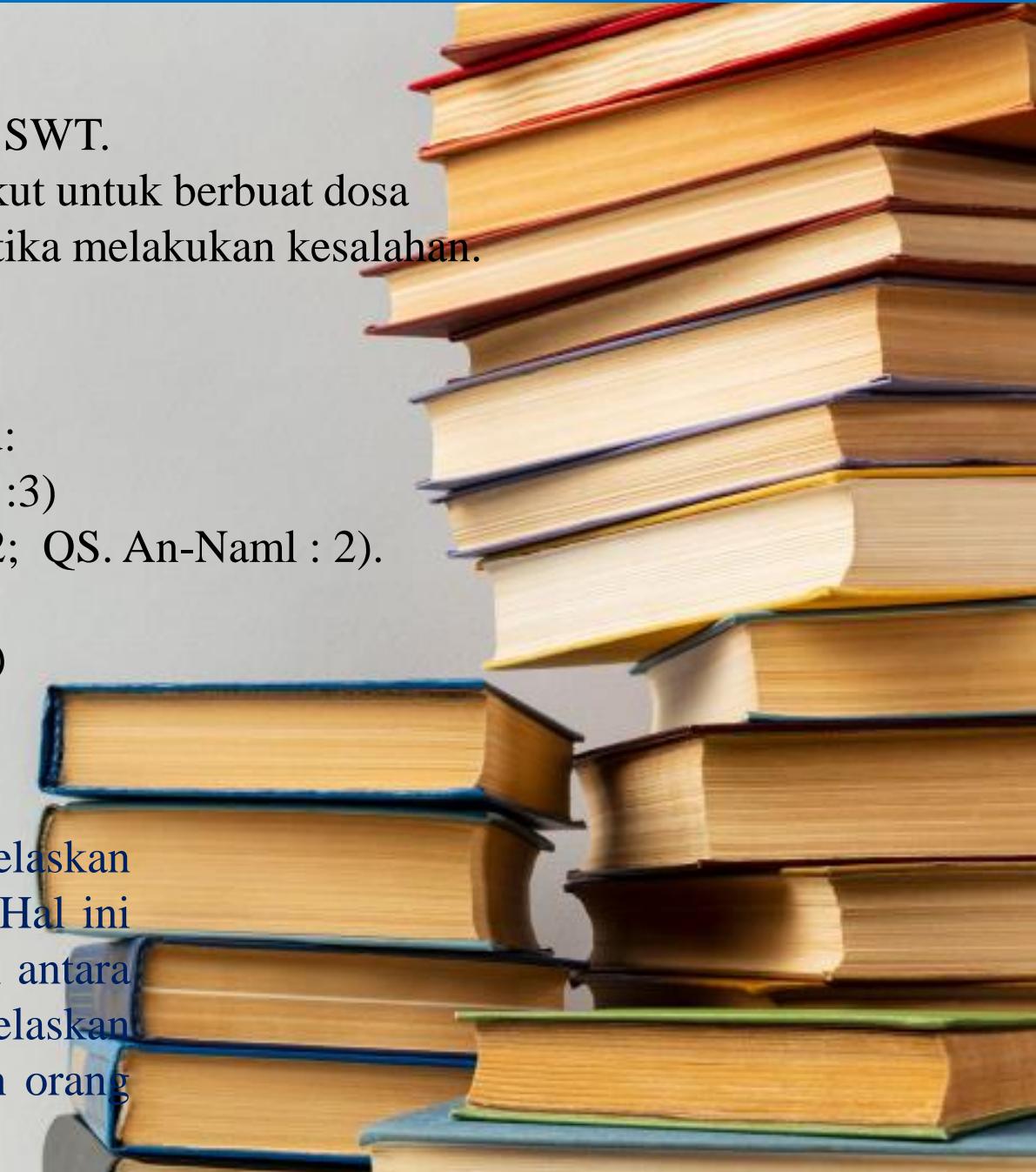
#### Klasifikasi Petujuk Manusia

Allah mengklasifikasikan petujuk 4 golongan manusia yaitu:

1. Muttaqiin (Orang-orang yang bertakwa) (QS Al-Baqarah :3)
2. Mu'miniin (Orang-orang yang beriman) (QS Al-Araf : 52; QS. An-Naml : 2).
3. Muhsiniin (Orang-orang yang baik) (QS Lukman :3)
4. Mukhlisiin (Orang-orang yang ikhlas) QS Az-Zumar : 2)

Kesimpulan :

Dari keempat golongan ini sifat-sifat yang paling rinci dijelaskan al-Qur'an adalah muttaqiin (orang-orang yang bertakwa). Hal ini disebabkan karena takwa merupakan tolak ukur kedekatan antara hamba dengan Tuhan-Nya, disamping itu Allah juga menjelaskan bahwa hamba Allah yang paling mulia di sisi-Nya adalah orang yang paling takwa (QS Al-Hujurat: 13).



○٥٢ وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَبٍ فَصَلَّاهُ عَلَى عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. QS Al-Araf : 52

○٢ هُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

(sebagai) petunjuk dan berita gembira bagi orang-orang mukmin, QS. An-Naml : 2

○٣ هُدًى وَرَحْمَةً لِلْمُحْسِنِينَ

sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan, (QS Lukman :3)

○٤ إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَبَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

Sesungguhnya Kami menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan hak. Maka, sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya. QS. Azzumar : 2

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِيلَ لِتَعَارَفُوا  
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَنُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.(QS. Al-Hujurat : 13)

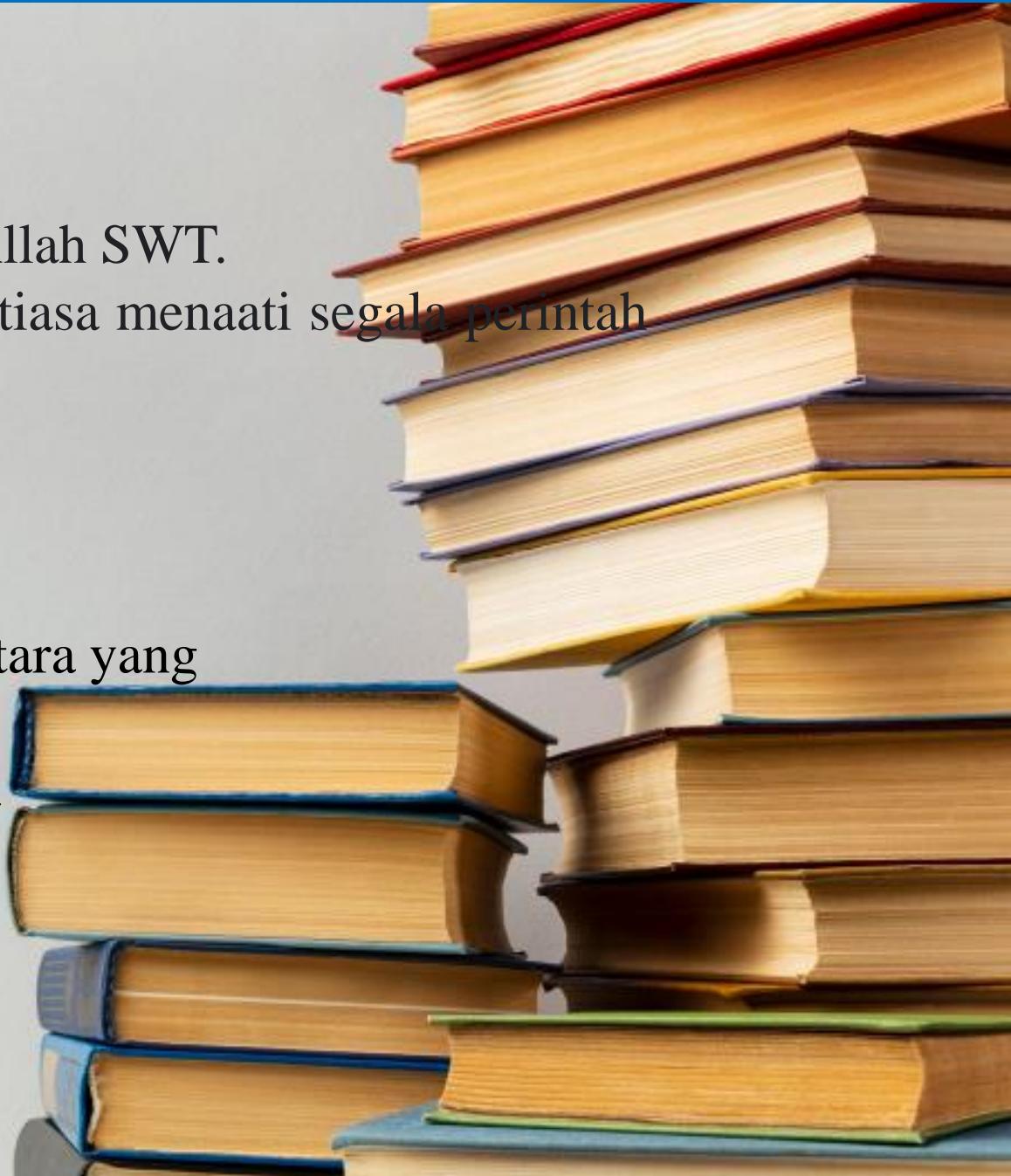
### 3. Karakteristik, Sifat, Fungsi dan Manfaat Taqwa (Lanjutan)

#### C. Fungsi Taqwa

1. Menjaga jiwa dari segala perbuatan dosa
2. Meninggalkan semua yang dilarang oleh Allah SWT.
3. Seseorang yang bertaqwa juga akan senantiasa menaati segala perintah dan larangan-Nya.

#### D. Manfaat Bertaqwa :

1. Diberi rahmat dan ampunan-Nya
2. Diberi kemampuan untuk membedakan antara yang hak dan batil
3. Diberi jalan keluar dan rezeki tak disangka
4. Diberi petunjuk
5. Balasan kebaikan
6. Diberi pengajaran dan Surga



#### **4. Tanda-tanda orang yang bertaqwa**

1. Menafkahkan sebagian harta.
2. Menahan amarah.
3. Memberi maaf.
4. Mengerjakan kebaikan.
5. Mohon ampun atas kesalahan.  
(QS. Ali Imran : 133-136)

*Dan juga tanda-tanda lain  
orang yang bertaqwa adalah :*

1. Mengerti ilmu agama
2. Menegakkan sholat
3. Menjauhi maksiat
4. Mempersiapkan bekal hari akhir
5. Puasa
6. Menepati janji
7. Rajin sedekah

## QS. Ali Imran : 133-136

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ  
الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَاءِ وَالْكَوْثِيرِ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ  
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٣٣ وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا  
اللَّهَ فَأَسْتَغْفِرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصْرُوا عَلَى مَا فَعَلُوا وَهُمْ  
يَعْلَمُونَ ١٣٤ أُولَئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَجَنَّتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ  
خَالِدِينَ فِيهَا وَنَعِمَ أَجْرُ الْعَمَلِينَ ١٣٥

## Terjemah : QS. Ali Imran : 133-136

133. Dan segeralah kamu kepada (mengerjakan amal-amal yang baik untuk mendapat) keampunan dari Tuhan kamu, dan (mendapat) Syurga yang bidangnya seluas segala langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa;

134. Yaitu orang-orang yang mendermakan hartanya pada masa senang dan susah, dan orang-orang yang menahan kemarahannya, dan orang-orang yang memaafkan kesalahan orang. Dan (ingatlah), Allah mengasihi orang-orang yang berbuat perkara-perkara yang baik;

135. Dan juga orang-orang yang apabila melakukan perbuatan keji, atau menganiaya diri sendiri, mereka segera ingat kepada Allah lalu memohon ampun akan dosa mereka - dan sememangnya tidak ada yang mengampunkan dosa-dosa melainkan Allah -, dan mereka juga tidak meneruskan perbuatan keji yang mereka telah lakukan itu, sedang mereka mengetahui (akan salahnya dan akibatnya).

136. Orang-orang yang demikian sifatnya, balasannya ialah keampunan dari Tuhan mereka, dan Syurga-syurga yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya; dan yang demikian itulah sebaik-baik balasan (bagi) orang-orang yang beramal. (QS. Ali Imran ayat 133-136).

## **5. Janji Allah terhadap orang yang bertaqwa :**

Janji Allah SWT. Kepada orang yang bertaqwa, akan memberi jalan keluar / Solusi Kehidupan :

1. Memperoleh rezeki yang tidak diprediksi sebelumnya.
2. Urusannya dimudahkan oleh Allah SWT
3. Kesanggupan bisa membedakan mana yang baik dan mana buruk dan dapat melaksanakannya.
4. Mencukupi kebutuhan/hajatnya.
5. Dihapus kesalahan dan dosa yang dilakukan.
6. Menjadi penghuni sorga.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مَخْرَجًا (2) وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالْغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (3)

"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu." (QS Ath-Thalaq : 2-3)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَنْكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَيْرٌ  
Artinya: Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.(QS. Al-Hujurat : 13)



*Orang yang paling lemah ialah orang yang tidak mampu mendapatkan teman.  
Lebih lemah lagi orang yang mendapatkan dan menyia-nyiakannya.*

*Masing-masing kita punya kelebihan dan kekurangan. Marilah saling  
melengkapi dan menyempurnakan untuk mencapai kebahagiaan sempurna,  
kebahagiaan kita bersama.*

*Kebencian kalian terhadap suatu kaum mendorong kalian untuk berlaku tidak  
adil. Berlaku adillah. Adil itu lebih dekat kepada takwa. Takwalah kepada Allah.*

*KH. Musthofa Bisri/Gus Mus*

الحمد لله رب العالمين  
**SELESAI...**